

Sing Buri

สิงห์บุรี 2 วัน 1 คืน

ราคาเริ่มต้น
3,500 บาท/ท่าน



natnara.nat



062-8595241



Hari 1 Bangkok – Singburi –Wat Phikon Thong - Pasar Ban Bang Rachan - Wat Pho Kao Ton – Khai Bang Rachan Park and Monument - Wat Phra Non Chak Si Worawihan – Wat Na Phra - Pasar Retro Singburi ๓.๓. 130

06.00 pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Sing Buri, waktu tempuh kurang lebih 2 jam.

08.00 pagi Saat tiba di [Provinsi Singburi](#) untuk bepergian ke [Wat Phikon Thong](#) di tepi timur Sungai Noi Sekitar 16 km dari kota Sing Buri adalah sebuah wat besar di tepi Sungai Noi, yang merupakan salah satu wat terpenting di Sing Buri. Masyarakat setempat menyebutnya Wat



Luang Pho karena merupakan Hari Prapaskah Buddhis Luang Pho Phae, Phae (Phra Thep Singha Burajarn) yang meninggal pada tahun 1999. Di dalam Wat ada museum Luang Pho Phae yang diselenggarakan. Tampilkan cerita tentang sejarah dan keadaan kerajaan. Luang Por Phae dari dulu hingga sekarang. Di sisi lain candi ini terdapat patung Buddha dalam postur memberi berkah. Patung

Buddha terbesar di Thailand adalah Phra Phutthasuwanmongkolmahamuni. atau Luang Pho Yai, ukuran wajah lebar pangkuan 11 wa 2 hasta 7 inchi, tinggi 21 wa 1 rambat 3 inchi. Di dalamnya ada beton bertulang yang dihias dengan Mosaik emas alami tipe 24 K. Di sekitar candi utama terdapat tempat suci yang mengabadikan gambar Buddha berbagai postur harian dan gambar Buddha besar dan di area pura juga terdapat taman Dharma. Yang konstruksicantik, Menarik Dikelilingi oleh suasana yang damai Ruen

Perjalanan dari kota Singburi, ambil rute Jalan Raya No. 3032 menuju Distrik Khai Bang Rachan, lewat Wat Phra Non Chakrasi Worawihan, sekitar 5 km akan ada jalan sepanjang saluran irigasi di sebelah kiri, belok untuk mengikuti. Jalan sampai melewati Wat Wihan Khao, sekitar 1 km akan sampai di wat.



Pikunthong, gambar Buddha utama Wat Pikunthong Ini adalah gambar Buddha kecil yang diabadikan di atas dasar bertingkat. sesuai ukuran kapel Kita akan melihat Buddha sangat kecil. Gambar Buddha ini memiliki citra Buddha. Nama: Phra Phutthasriwiriyasophit, Pendeta Si Kesaro, seorang guru ilmu Luang Por Phae. Dibangun sebagai persembahan kepada Pendeta Phae Patung lilin Luang Pho Phae di museum ada karangan bunga yang dianugerahkan oleh Yang Mulia Mulia Ratu dan keluarga kerajaan. Bagian depan bangunan telah mengatur banyak deretan kursi untuk orang-orang yang melakukan perjalanan untuk memberikan



penghormatan Pay terhadap Luang Pho Pha .

Setelah itu, Membawa Anda ke retro Thailand [Pasar Ban Bang Rachan](#), Provinsi Sing Buri Province. Tempat yang Kisah komunitas asal Bang Rachan terletak di dalam Wat Pho Kao Ton oleh Pasar ini menyoroti cara hidup. Di masa lalu, Thailand difokuskan pada suasana pasar kuno. dengan banyak kegiatan yang dapat diikuti oleh orang Thailand

Thailand. Kegembiraan tambahan dengan layanan membawa saloon untuk mengunjungi pasar. Untuk orang yang lelah. Sorotan di sini menyenangkan orang. Saya suka berfoto dengan jasa sewa kostum Bang Rachan untuk jalan-jalan di tengah suasana retro. Siap berbelanja dan cicipi manisan kuno yang sulit ditemukan. Ayo nikmati. Siapapun yang Jika Anda suka, Anda bisa membeli oleh-oleh untuk dibawa pulang oleh keluarga . Setelah itu lanjut ke [Wat Pho Kao Ton \(วัดโพธิ์เก้าต้น\)](#) atau Wat Mai Daeng Terletak di Moo 8, Kecamatan Bang Rachan, Di seberang Tugu Pahlawan. Kamp Bang Rachan, Distrik Khai Bang Rachan Provinsi Singburi Sorotan Wat Pho Kao Ton adalah simbol tembok. Wat membangun replika dinding kamp karena wat ini awalnya adalah pangkalan Benteng penduduk desa Bang Rachan, yang dulunya Tempat dimana para pahlawan desa Bang Rachan dulu Percaya diri dalam melawan Burma yang mengangkat tentara untuk menyerang Krungsri Ayutthaya pada tahun 1765 ada viharn Phra Achan Tham. Chotirangsi diabadikan dalam gambar gambar Buddha. Guru Thammahot dihormati oleh orang-orang Singburi sejak lama.



Karena dia adalah maskot dan kekuatan para pahlawan Desa Bang Rachan. Buat hero menyerang pertahanan musuh dan menang. Wat Phra Achan Thammachot adalah tempat orang datang untuk beribadah di aula suci dengan kolam suci di mana orang sering datang untuk berdoa atau meminta apa pun yang mereka inginkan. ketika kamu mendapatkan apa yang kamu inginkan itu perlu untuk mengganti apa yang telah diminta dengan menemukan tangki air sesuai dengan jumlah air yang ditempatkan di Phra Ajahn Thammachot dia adalah seorang biarawan yang memiliki pengetahuan takhayul dan ahli dalam pengobatan herbal. Ajarn Thammachot adalah pusat pikiran para pejuang kamp Bang Rachan. Ajarn Tham beruntung selama Prapaskah Buddhis di Wat Doem Bang Nang untuk membangun Suphan Buri ketika perang pecah. Penduduk desa Sri Bua Thong dengan Duan Muang sebagai pemanggilan Wat Pho Kao Ton ketika tentara Burma tiba Nai Nai menyambut dan berkumpul dalam jumlah besar di Wat Pho Kao Ton, Menyebabkan jumlah penyakit meningkat drastis. Permintaan jamu dan air suci Phra Arjarn Thammachot meningkat. Terutama ketika Phra Arjarn tidak memiliki peralatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduk desa. Terutama para warrior yang membutuhkan air suci sebagai tenaga penggerak dalam pertempuran. Setelah itu, Phra Arjarn menuangkan air suci ke dalam kolam besar untuk memenuhi kebutuhan penduduk desa. Air di kolam suci sampai sekarang Pada akhirnya tidak ada yang tahu di mana dia meninggal. Di Wat Pho Kao



Ton atau kamu bisa kabur di seberang Wat Pho Kao Ton ada juga monumen pahlawan Bang Rachan Kamnan selama beberapa generasi. Yang pernah pergi untuk memberikan penghormatan dan penghormatan terhadap perkembangan daerah membangun museum yang menunjukkan sejarah keberanian Pahlawan Singburi di masa lalu.

Istirahat makan siang

Makan siang di restoran.

sore Membawa Anda mengunjungi [Khai Bang Rachan Park and Monument-](#)
(อุทยานวีรชนค่ายบางระจัน) jauh dari kota 15 kilometer di sepanjang Jalan Raya No. 3032 dengan luas kurang lebih 115 rai di Provinsi Sing Buri. Ada banyak situs bersejarah karena ada banyak candi tua dan



merupakan kota yang strategis dalam perang penting periode Ayutthaya. Cerita lokal yang paling banyak dibicarakan inilah aksi heroik warga desa Bang Rachan. Membantu melawan tentara Burma untuk waktu yang lama oleh karena itu, diciptakan monumen pahlawan dibangkitkan untuk memperingati peristiwa tersebut itu penting termasuk Khai Bang Rachan Park and Monument juga. Tempat wisata

sejarah yang saat ini sedang dibangun. Menjadi tempat bersantai dan memiliki museum untuk dikunjungi dan dipelajari. Tempat ini berjarak 15 mil dari kota. Kilometer di sepanjang Jalan Raya No. 3032 dengan luas kurang lebih 115 rai. Pada tanggal 29 Juli 1976, Yang Mulia Raja Rama 9 telah membuka monumen ini sebuah arboretum dengan suasana yang asri dan teduh. Setibanya di sana, Anda akan melihat patung Hero Khai Bang Rachan, Patung tampan dari 11 ketua Kamp Bang Rachan yang dibangun oleh Departemen Seni Rupa, terlihat sangat indah. Dibuat oleh Departemen Seni Rupa Kamp Bang Rachan memiliki makna sejarah. Pada tahun 1765 SM, penduduk desa Bang Rachan berperang dengan tentara Burma yang besar. Selain itu, Tentara Burma menyerang desa hingga 8 kali, memakan waktu 5 bulan untuk menyelesaikannya. Sampai akhirnya dikalahkan pada hari senin hari ke-2 bulan ke-8 tahun 1823. Dapat dikatakan bahwa penduduk desa melawan tentara untuk waktu yang lama hanya sejumlah kecil pasukan untuk Khai Bang Rachan. Saat ini, telah disimulasikan oleh Mengandalkan gaya kamp di zaman kuno dan di dalam area tersebut juga terdapat gedung pusat studi sejarah kepahlawanan Kamp Bang Rachan, yang selalu menyelenggarakan ruang pameran, terbagi Dibagi menjadi beberapa ruangan sebagai berikut kamar pertama menunjukkan kisah Kamp Bang Rachan peralatan antik sumber kiln sungai noi, Nang Yai, Kamar No. Kedua Pameran Singburi Heritage, ruang ketiga menunjukkan cara hidup. Kesejahteraan masyarakat Singburi dan hal-hal baik di Singburi.



Kalau begitu bawa saya ke [Wat Phra Non Chak Si Worawihan](#) Ini adalah biara kerajaan kelas tiga. Terletak di Distrik Chak Terakhir, Kecamatan Mueang Sing Buri Provinsi Sing Buri jauh dari kota melalui jalan raya nomor 3032 (Sing Buri-Suphan Buri) sekitar 4 km. Diperkirakan candi ini dibangun. Di masa lalu, Ayutthaya adalah ibu kotanya. Di dalam wat di mana patung Buddha berbaring yang besar diabadikan buddha besar dan panjang Yang terbaik dari negara yang dibuat Untuk waktu yang lama sampai tidak diketahui secara pasti apakah ada sejarahnya.



Namun, ada karakteristik Buddha dalam gaya Sukhothai dengan keindahan banyak, memiliki panjang total 1 baris, 3 wa, 2 hasta, 1 merayap dan 7 inci. Ciri-ciri jari wajah menghadap ke utara kepala beradamenghadap ke timur lengan kanan diluruskan ke depan tidak menekuk lengannya untuk menerima kepalanya seperti di Thailand. Ada juga Phra Kaeo, Phra Kan, Patung Buddha yang duduk di atas batu dipernis dan disepuh emas. Meditasi duduk bersila suci dan memiliki karakter Buddhis yang indah, Di depan wat terdapat Pohon Salalangka(ต้นสาละลังกา) berukuran besar. Pohon penting dalam sejarah agama Buddha Selalu mekar di dalam wat, masih ada sesuatu yang sakral. Beri hormat untuk beribadah di banyak tempat, termasuk patung besar Luang Pho To. Terletak di depan pintu masuk Viharn Chao Mae Guan Yin. Sebelum masuk, ada berbagai macam oleh-oleh dari Singburi. Pastor Reclining Chakrasilni adalah sosok Buddha berbaring yang mengajarkan keajaiban. Kepada Asuraintrahu(อสุรินทรพายุ) adalah sang raksasa untuk mengurangi ketidakpercayaannyadari Asurintrahu dianggap memiliki tubuh yang lebih besar dari manusia oleh karena itu Sang Buddha menciptakan tubuh yang lebih besar. Oleh karena raksasa "Luang Por Phra Non" adalah gambar Buddha besar dan panjang yang dibangun oleh Thao U-Thong. Ini



memiliki 3 panjang. Jalur 3 wa, 2 hasta, 3 merinding, 7 inci (47,40 meter) dengan kepala menunjuk timur. Memalingkan wajahnya ke arah utara sangat indah. punya cerita Katakanlah Singha Phahu(สิงห์พายุ) memiliki ayah yang adalah seekor singa Ketika dia tahu yang sebenarnya, dia berpikir malu temanku ayah

adalah binatang, jadi dia membunuh seekor singa meninggal. Setelah sepenuhnya sadar akan dosa oleh karena itu diciptakan Buddha dengan cara mengambil emas batangan 3 genggam, 1 garis panjang sebagai inti dari patung Buddha. Adalah penebusan dan gambar Buddha telah tersedia untuk banyak generasi umat Buddha untuk disembah Pendeta Phra Non ambruk ke gundukan tanah. Setelah itu, Thao U-Thong memimpin gerobak pedagang melalui jalan ini. Menemukan inti emas terkubur di gundukan dan tahu tentang Singha Phahu. Sehingga menciptakan keyakinan dan melihat manfaat dari agama Buddha oleh karena itu mengundang para pedagang gerobak untuk membangun patung Buddha ini. Menggunakan batangan emas yang ditemukan sebagai inti dari gambar Buddha. Sampai



tahun 2297 dan 1756 dari Ayutthaya datang untuk memuja dan memperbaiki patung Buddha dan membangun wat Uposatha dan berbagai wat didirikan kembali pada tahun 1880 dan 2444. Chula Chom Klao, Raja Rama 5 dari Rattanakosin datang untuk beribadah dan pada tanggal 9 Oktober 1976 Yang Mulia Raja Bhumibol Adulyadej datang untuk menyembah dengan Buddha. Oleh karena itu, keluarga

kerajaan dapat menghitung bahwa "Luang Por Phra Non Chakrasi" adalah benda suci yang menyimpan keajaiban. Tak ternilai, perlindungan yang memegang pikiran dan memiliki signifikansi sejarah. Setelah itu, Pergi ke [Wat Na Phra](#) That Di masa lalu, penduduk desa menyebut wat ini Wat Hua Muang. Kemudian pada masa pemerintahan Raja Rama 4, namanya diubah. Menjadi wat di depan Phra That diasumsikan bahwa tempat kawasan ini akan menjadi lokasi kota tua Singburi. Pentingnya candi ini adalah prang yang tingginya 8 wah. Ini adalah sosok garuda, setan yang memegang gada, dihiasi di atas mangkuk sedekah. Kemudian ditambahkan sebagai arsitektur dalam gaya Ayutthaya awal dengan membuat batu bata tambahan sebagai fasad di keempat sisi dari alasnya. Laterit Kelopak nangka prang terbuat dari batu bata Timur Tuhan Prang memiliki vihara kerajaan di sebelah barat adalah ubosot dan ada banyak chedi bulat. Karakteristik arsitektur pada akhir periode Ayutthaya departemen seni rupa telah terdaftar sebagai Situs arkeologi pada 8 Maret 1935.

Malam Setelah itu, membawamu dalam perjalanan [Pasar Retro Singburi ร.ศ. 130](#) atau Walking Street ร.ศ.130, terletak di depan Balai Kota Sing Buri, ร.ศ. 130, Kecamatan Muang, Provinsi SingBuri. Teratur pada hari Jumat pertama bulan suasana retro di gaya Thai. Rakyat Singburi untuk Melestarikan Tradisi Thailand dengan mengundang para pedagang dan pengunjung untuk mengenakan kostum Thailand, dengan fokus pada makanan wadah bekas retro Kegiatan termasuk makan makanan lokal untuk koki(เซฟระดับหัวปาก). Makanan Singburi yang terkenal dan ada pertunjukan drum panjang dan pertunjukan pertempuran pahlawan desa. Bang Rachan, Walking Street ร.ศ. 130, menjual makanan tradisional Thailand baik hidangan gurih maupun makanan penutup Kuno, dimana para saudagar dan saudagar akan memakai pakaian kuno pada zaman Ayutthaya dan Rattanakosin, seperti gaun Tabengman dan berbicara dengan akhiran dengan kata "Chao-ka เจ้าค่ะ " menjual produk OTOP dan produk di proyek 9101, mengikuti jejak bapak di bawah payung yang mulia Raja Pembangunan pertanian berkelanjutan juga ada lebih dari 200 toko untuk dijual. Pertokoan yang suasananya ramai

Menikmati makan malam sendiri di waktu luang Anda sendiri.



07.00 malam Membawa Anda untuk check-in di [Chai Saeng Villa](#) atau setara. mengundang Anda untuk mengemasi tas Anda bagasi ke dalam kamar dan bebas untuk bersantai dengan kecepatan Anda sendiri

Hari 2 Wat Phra Prang Muni – Wat Amphawan – Wat Kudi Thong – kebun sayur kafe(สวนผักคาเฟ่) – Bangkok

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Setelah itu, yang Anda simpan bagasi untuk check out dari hotel. Kemudian mengantar Anda ke **Wat Phra Prang Muni** berlokasi di Kecamatan Muang Mu, di seberang Sekolah Tinggi Pertanian Singburi adalah sebuah wat tua yang diyakini telah dibangun di Ayutthaya terlambat dibedakan dengan pagoda persegi panjang yang tinggi. luar biasa, yang dianggap sebagai asal mula nama wat ini. Presiden yang diabadikan di aula penahbisan emas disebut "Phra Phu Khao Thong" Wat Phra Prang Muni adalah model wat yang dikembangkan pada tahun 2536 dan merupakan wat pengembangan yang luar biasa pada tahun 1994.



Juga di dekat Phra Prang terdapat vihar yang telah lama menyimpan objek suci wat seperti yaitu Luang Por Yen, Pendeta Bapa Nak dan Pendeta Bapa Khao. Terutama Luang Por Yen yang adalah gambar Buddha kuno. Sejarah telah diberitahu bahwa pada tahun 1937 seorang biarawan datang untuk berdoa di wat. Kemudian Arathana mengambil air suci dari Luang Por Yen, yang pada waktu itu hanya memiliki kepala, tanpa tubuh, tanpa nama dan menggunakannya untuk menyembuhkan penyakit. Untuk penduduk desa memiliki kedamaian dan kebahagiaan oleh karena itu, kemudian disebut "Luang Por Yen" sampai sekarang. Ada sumur suci di sisi wat. Air suci ini adalah jimat tua yang telah digali oleh wat di daerah itu untuk menghilangkan vihar. Di dalamnya, ada mural indah yang menggambarkan cerita tentang neraka, surga dan sejarah Buddha. Yang Buddha Jataka ditulis sekitar tahun 1919 oleh Tuan Pheng, seorang Laos.



Di dinding belakang dan di sisi berlawanan dari gambar Buddha utama adalah lukisan kehidupan Buddha (dengan gambar Phra Malai di surga bercampur belakang Buddha utama image) dinding samping di atas jendela menulis kisah sepersepuluh berturut-turut pergi ke setiap sisi untuk 5 hidup. Sisi dinding antara jendela menulis. Kisah Phra Malai dan dunia bawah di belakang vihar ada Pohon Sri Maha. Bodhi yang di pangkal pohonnya terdapat rupang Buddha.

Kemudian membawa Anda ke [Wat Amphawan](#) yang terletak di Phrom Buri, di sepanjang Jalan Raya No. 36, 130 km. Ini adalah wat yang terkenal dalam praktik meditasi Vipassana karena reputasinya. Dari Luang Por Charan Thittamamo atau Phraraj Suthiyon Mongkol sebagai biksu yang menciptakan banyak. Kontribusi untuk agama Buddha ini menjadikan Wat Amphawan



sebagai pusat untuk mempraktikkan dharma melalui Meditasi Vipassana di mana. Setiap hari, akan ada orang-orang yang tertarik mempelajari dharma masuk. Latihan dharma yang intensif di wat yang telah menyiapkan almshouse besar untuk masak makanan segar untuk menyambut mereka

yang tertarik dengan dharma. Memang, tentang sejarah Wat Amphawan, konon candi ini sudah ada sejak zaman Ayutthaya oleh orang Cina yang datang untuk berdagang pada masa pemerintahan Raja Narai Agung di Lopburi. Dia berhenti di halte perahu di depan Wat Amphawan dan dapatkan membangun gereja. Lalu ada permintaan yang mulia menganugerahkan dua penutup batu dari Somdej. Wisnu sang teman hebat taruh di gereja dan sampai saat ini telah dibangun gereja baru, mengembangkan area di dalam wat hingga dianggap sebagai wat. Kembangkan contoh dari departemen agama.

Istirahat makan siang **makan makanan di restoran.**

Sore Ajak anda untuk menghormati patung Buddha di [Wat Kudi Thong](#), yang terletak di Desa No.3 di Kecamatan Bang Nam Chiao. Jauh dari kota Singburi berjarak sekitar 400 meter dari tempat meditasi



yang melimpah bersama dengan hal-hal. Ada berbagai fasilitas seperti kamar terpisah. Pria dan wanita, toilet bersih, dua ruang meditasi dengan lainnya dengan menjadi candi yang dikembangkan sebagai contoh provinsi Singburi. Di dalam wat juga terdapat hal-hal yang menarik untuk dikunjungi wisatawan diantaranya Mondop (มณฑป) terlihat seperti chedi dengan dua belas ceruk kayu. Dibuat

pada Sekitar tahun 1900 oleh Luang Por Panya Utamaphichai.

Kepala biara wat ini dia mengemas relik Buddha di atasnya untuk disembah orang-orang dan di dalam Mondop juga terdapat replika tapak Kaki Buddha(รอยพระพุทธรบาทจำลอง) di Sebuah pusat seni dan budaya. Orang Thai Phuan Pusat pembelajaran budaya yang menyampaikan cara hidup penduduk desa di masa lalu berbagai barang antik seperti alat profesional, pakaian, perhiasan termasuk berbagai kendaraan yang merupakan hal lama. Kemudian membawa Anda untuk berhenti dan mengambil foto, duduk dan bersantai di [Kebun sayur kafe\(สวนผักคาเฟ่\)](#) untuk siapa saja yang suka Anda suka duduk di kafe yang memberikan suasana rumahan, hangat dan ramah. Diperkenalkan ke kafe taman Sayuran ini karena hanya melihat dari atas pagar putih dengan tanda toko besar, Anda akan melihat sebuah rumah kayu tua. Yang tidak banyak dihias dikelilingi oleh pepohonan dan bunga segera setelah Anda masuk ke toko rasakan aroma kopi yang merasuk ke mana-mana. Menu minumannya terlihat baru dan enak, apalagi menyantap makanan penutup manis termasuk kue kacang kupu-kupu dan kelapa muda Kue es krim, kue tar jeruk, atau kue tar buah custardkrim. Menu yang berbeda berbeda setiap hari. Anda dapat mengunjungi halaman toko. Percaya siapa yang datang Anda pasti akan jatuh cinta dengan gaya kafe ini.



- 16.00 Berangkat dari Sing Buri - Bangkok Waktu tempuh sekitar 2 jam.
- 18.00 Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	ราคา
harga awal/orang	3,500.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Biaya layanan kamar.
- Mobil van ber-AC (jalan-jalan sesuai program)
- Air minum 1 botol / hari.
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht / orang atau dalam hal meninggal dunia, batasannya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi, yang tidak termasuk asuransi kesehatan.
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan.
- Akomodasi hotel standar seperti yang ditentukan dalam daftar (2-3 orang per kamar)

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Mini bar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi. selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegetarian atau makanan Muslim.
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- Biaya pemesanan mobil van
- PPN 7 % dan pajak pemotongan 3 %
- Tip pengemudi dan pemandu 300 baht /orang